

**LAPORAN
PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN JUNI**



**OLEH
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Juni 2025 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

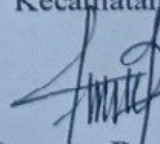
Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Kubu, 31 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
 - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
 - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
 - 3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
 - 4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
 - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
 - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
 - 3. Absensi.....
 - 4. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

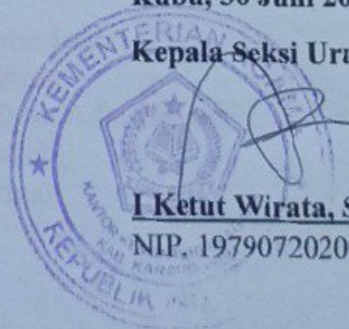
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
No. Reg : 18.05.19900405002
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Wilayah Binaa Desa Adat Baturingggit, Desa Adat Bantas, Desa Adat
Kubu Juntal, dan Desa Adat Dukuh, Desa Adat Belong Plugon, Desa
Adat Belong Batukau, Desa Adat Bunga

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Juni Tahun 2025. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Juni 2025

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si

NIP. 197907202003121003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

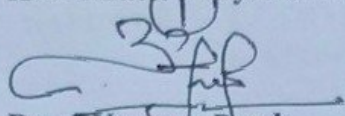
Nama	: Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Jabatan	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi	: Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Alamat	: Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturinggih
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

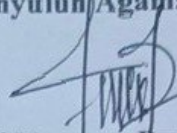


Drs. I Nyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

Reg. 18.05.19900405002

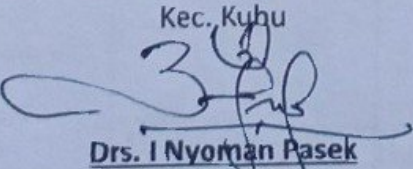
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturringgit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal,
DA.Dukuh, DA Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKA SI WAKT U
1	2	3	4	5	6	7
1	Selasa, 10 Juni 2025	Membuat Materi	1. Bunga Dalam Persembahyan gan 2. Kitab Suci Weda	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	2 jam
2	Kamis, 12 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	2 Jam
3	Sabtu, 15 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturringgit ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturringgit	2 jam
4	Minggu, 16 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Rabu, 18 Juni 2025	Kegiatan bimbingan	Bunga Dalam	Meningkatkan pembinaan serta sradha	Kerama	2 Jam

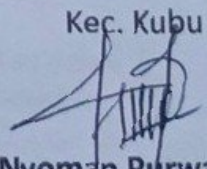
		Penyuluhan agama		Dukuh ttg Dharma Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
6	Jumat, 20 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggit	2 jam
7	Minggu, 22 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	2 Jam
8	Jumat , 27 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Selasa, 10 Juni 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	2 jam

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu



Drs. I Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 31 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



**REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN JUNI 2025

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh, DA
Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/ TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUML AH PESE RTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Selasa, 10 Juni 2025	1. Bunga Dalam Persembahyanga n 2. Kitab Suci Weda	Untuk bimbingan/penyuluha n umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Bantas/ Kamis, 12 Juni 2025	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Sabtu, 15 Juni 2025	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Kubu Juntal/ Minggu, 16 Juni 2025	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat	Kerama D.A Kubu Juntal	15

				Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Jumat, 20 Juni 2025	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturingggit ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturingggit	15
7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bale Banjar / Minggu, 22 Juni 2025	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Jumat , 27 Juni 2025	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Selasa, 10 Juni 2025	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15

EVALUASI

a. Kendala:

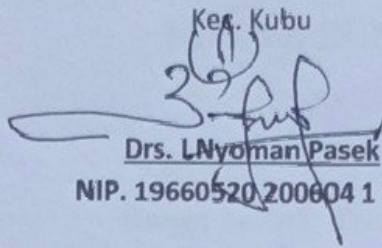
- Rutinitas masyarakat yang padat sehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles

b. Solusi;

- Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu

Kec. Kubu



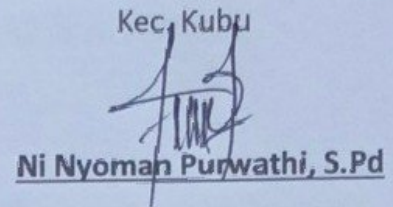
Drs. L Nyoman Pasek

NIP. 196605202006041014

Kubu, 31 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

MAKNA BUNGA DALAM PERSEMBAHYANGAN.

Bunga hampir disemua bangsa didunia menempatkan pada posisi kesucian, sehingga bunga dapat mewakili ungkapan perasaan seseorang. Demikian juga halnya dengan kehidupan sosial masyarakat Hindu, bunga menempati posisi yang sangat terhormat, sehingga menjadi sarana persembahyangan sebagai mana diungkapkan dalam Kitab Suci Bhagawadgita Bab IX, Sloka 26, sebagai berikut :

“ Patram puspam palam toyam
yo me bhaktya prayacchati
tad aham bhaktyaupritam
asnami prahyatatmanah “

artinya

siapa saja yang sujud kepadaku
dengan persembahan sehelai daun, sekuntum bunga,
sebiiji buah buahan, seteguk air, Aku menerima sebagai
bhakti persembahan dari orang yang berhati suci.

Dari pernyataan tersebut diatas, bunga merupakan wujud benda yang disuguhkan sebagai cara untuk menunjukkan perasaan yang dapat memberikan rasa kepuasan dalam menyampaikan setusan hati dan rasa bhakti dihadapan Hyang Widhi Wasa dengan jalan yadnya yang diwujudkan dalam Upakara.

Tentang kenapa bunga menjadi sarana utama ? Ada beberapa pemikiran yang dapat disimak sebagai berikut :

1. Bunga bermakna Religius, sebagai penebar bau harum, dapat meredam rasa emosional, penyerap energi positif, dan membawa pikiran kedalam koridor kesucian. Dengan demikian setelah kita sembahyang dengan mempersembahkan bunga, kita hendaknya senantiasa menebarkan

keharuman, dalam artian dapat berperilaku yang memberikan keharuman kepada orang lain, agar menjadi orang yang ternama. Karena memberikan pelayanan dan penghormatan kepada orang lain adalah bagian dari penghormatan kepada Hyang Widhi, maka segala perilakunya adalah persembahan kepada Nya, maka akan membentuk manusia yang religius, artinya apa yang ia lakukan bukan hanya untuk kepentingan dirinya dan orang lain, tapi semua itu dapat dipertanggungjawabkan kepada Hyang Widhi yang nantinya dinikmati dalam Karmawasana.

2. Bunga sebagai awal akan terjadinya buah. Sebab tidak akan pernah ada buah tanpa diawali dengan bunga. Karena bunga adalah lambang kesucian, sehingga apapun yang kita lakukan harus berlandaskan kesucian, agar apa yang kita dapati dalam bentuk buah atau pahala juga dengan kesucian. Apabila kesucian menjadi payung dalam pikirannya maka apapun yang kita lakukan akan selalu menebarkan kesucian, sebagaimana diungkapkan dalam Lontar Yadnya Prawertti,...” *sekare pinaka katulusan pikatunan suci ..*”

Dari penjelasan tersebut diatas, mengenai unsur pokok dalam persembahyangan kemudian berkembang menjadi berbagai bentuk sesajen. Dan yang menjadi landasan utama dalam persembahan adalah hati yang suci yang didasari dengan rasa cintakasih, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana. Demikian pula sebaliknya persembahan yang berbentuk mewah dan besar yang didasari dengan rasa Ego tidak akan mempunyai arti kesucian bila upakara yang besar dan mewah tanpa jiwa yadnya (ketulusan) dan spirit yadnya (hakekat).

Tetapi bagi umat yang mampu, dapat saja bahkan baik sekali membuat upakara yang besar asalkan didasarkan pada kesucian dan cintakasih serta dilandasi oleh pengetahuan yang melandasi upakara tersebut. Dasar inilah yang dikembangkan oleh Para Rsi dan ahli agama dan para seniman agama untuk mewujudkan berbagai tattwa agama kedalam bentuk upakara yang penuh arti dan makna, seperti canang.

Kata Canang berasal dari Bahasa Jawa Kuno, yang berarti “ sirih “ yaitu persembahan yang diberikan kepada tamu terhormat pada jaman dahulu. Hal ini termuat dalam kekawin Nitisastra Sargah V /4

.” masepi tikang wakira tan amucang wang

masepi tikang wisma tan hana putra
masepi tikang desa tan hana mukhya
sepitikang tryi apupul ing anartha

artinya

¹ terasa sepi mulut itu bila tidak mengunyah sirih
terasa sepi rumah itu bila tiada anak
terasa sepi desa / wilayah itu bila tidak ada pemimpinnya
ketiga sepi tersebut dijadikan satu, terhadap orang yang tidak punya
uang.

Tradisi jaman dahulu sirih adalah lambing penghormatan, setelah berkembang agama Hindu di Bali, sirih itu menjadi unsure yang sangat penting dalam dalam upacara keagamaan dan adat istiadat. Lambat laun pengertian Canang bergeser dari sirih menjadi Banten Canang. Karena inti dari banten canag itu adalah sirih. Bagaimanapun indahnya canang tanpa ada sirih / porosan, maka canang tersebut belum bernilai keagamaan.

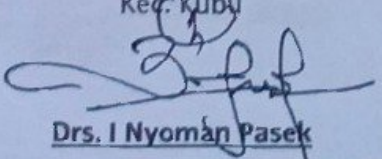


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
b. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
b. Nomor Register : 18.05.19900405045
c. Wilayah Binaan : DA. Baturringgit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 Wita
b. Kembali : 11.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturringgit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu

Kec. Kubu

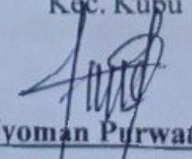

Drs. I Nyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 12 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Juni 2025
Pukul : 11.00
Tempat : D.A Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ni Luh Reti	Bantas	[Signature]
2.	Nyoman Kajeng	Bantas	[Signature]
3.	I Wayan Dangin	Bantas	[Signature]
4.	Ni Kader Sri	Bantas	[Signature]
5.	Mangku Soplo	Bantas	[Signature]
6.	Ketut Darma	Bantas	[Signature]
7.	Ni Luh Siwi	Bantas	[Signature]
8.	I Wayan Nandi	Bantas	[Signature]
9.	I Wayan Mars	Bantas	[Signature]
10.	I Wayan Supara	Bantas	[Signature]
11.	Ni Made Puspawati	Bantas	[Signature]
12.	Komang Nurri	Bantas	[Signature]
13.	Ny. Lengk	Bantas	[Signature]
14.	Ni Ketut Mudayasa	Bantas	[Signature]
15.	Ni Angas Sulardi	Bantas	[Signature]

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



[Signature]
I Nengah Jenek

Kubu, 12 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI

Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Bantas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
e. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
f. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
e. Nomor Register : 18.05.19900405045
f. Wilayah Binaan : DA.Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2025
- IV. Waktu : c. Berangkat : 14.00 Wita
d. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA.Baturinggit, Ds Baturinggit, Kec.Kubu, Kab.Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

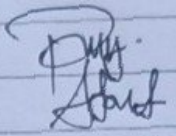
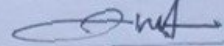
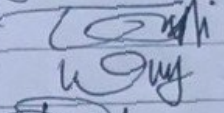
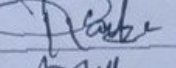
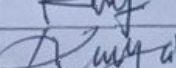
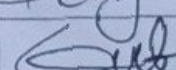
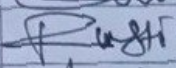
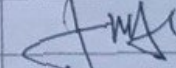
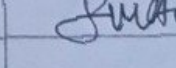
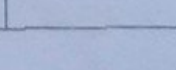
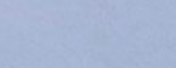
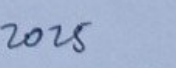
Drs. I Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 15 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Sabtu / 15 Juni 2025
Pukul : 18.00
Tempat : D.4 Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ni Ketut Purawati	Baturringgit	
2.	Ni Luh Astuti	Baturringgit	
3.	Kd Astini	-	
4.	Komang Sudewi	Baturringgit	
5.	Ni Ny. Tandri	Baturringgit	
6.	I Gede Swastawa Wijaya	Baturringgit	
7.	I Wayan Raka	Baturringgit	
8.	I Wayan Murdasa	Baturringgit	
9.	Kd Rustita	Baturringgit	
10.	Ni Putu Karyani	Baturringgit	
11.	I Ketut Gede	Baturringgit	
12.	Ni Luh Rustini	Baturringgit	
13.	Ny. Puhi Jaya	Baturringgit	
14.	Ny. Belgel	Baturringgit	
15.	Wayan Sati	Baturringgit	

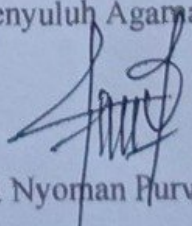
Mengetahui,

Kelian Desa Adat Baturringgit



Kubu, 15 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggih

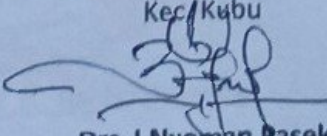


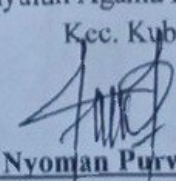


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

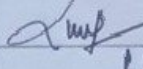
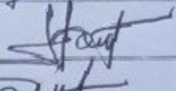
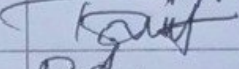
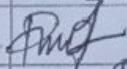
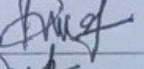
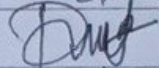
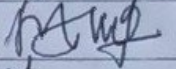
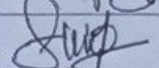
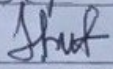
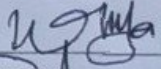
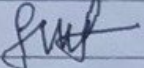
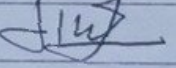
- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
h. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : i. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
h. Nomor Register : 18.05.19900405045
i. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 16 Juni 2025
- IV. Waktu : e. Berangkat : 10.15 Wita
f. Kembali : 11.25 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 16 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Minggu / 16 Juni 2025
Pukul : 11.00
Tempat : D.A Kubu Juntal

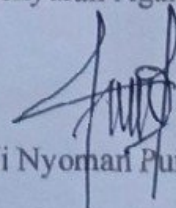
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	I Komang Endri	Kubu	
2.	Ni Nyoman Sumarni	Kubu Juntal	
3.	I Ketut Tambun	Kubu	
4.	I Wayan Budiarta	Kubu	
5.	Desak Ketut Pu	Kubu Juntal	
6.	I Bede Parlasa	Kubu	
7.	I Nengah Merta	Kubu Juntal	
8.	I Wayan Suartawan	Kubu	
9.	M Luh Adip	Kubu	
10.	Wirya	Kubu Juntal	
11.	I Ny Budiarta	Kubu	
12.	I Komang Swastika	Kubu Juntal	
13.	I Komang Sudarna	Kubu Juntal	
14.	I Wayan Sijuna	Kubu	
15.	I Made Suparta	Kubu	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal



I Ketut Suwardita

Kubu, 16 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
k. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : l. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
j. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
k. Nomor Register : 18.05.19900405045
l. Wilayah Binaan : DA, Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
IV. Waktu : g. Berangkat : 11.00 Wita
h. Kembali : 12.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA, Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu

Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 18 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

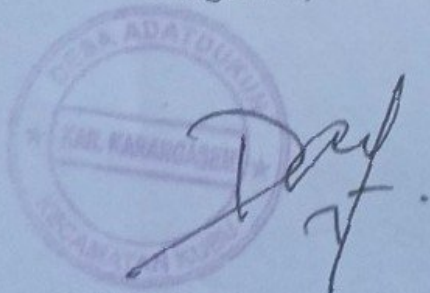
Hari / Tanggal : Rabu / 18 Juni 2025

Pukul : 12.00

Tempat : D.A. Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ny. Sela Berta	Dukuh	Berta
2.	km Galya Dalih P	Dukuh	Candya
3.	Nyoman Dastara	Dukuh	Dastara
4.	I Pd Merta Yasa	Dukuh	Yasa
5.	made wardika	Dukuh	Wardika
6.	made Subada	Dukuh	Subada
7.	made Candra	Dukuh	Candra
8.	1 MADE PUSPA DEWI	Dukuh	Puspa Dewi
9.	Nyanyan Kurni	Dukuh	Kurni
10.	ni leada Sukanmasih	Dukuh	Sukanmasih
11.	Ni Luh Senti	Dukuh	Senti
12.	Ketut Purniasih	Dukuh	Purniasih
13.	Kader Darumasih	Dukuh	Darumasih
14.	Ni Nyanyan mertri	Dukuh	mertri
15.	made murti	Dukuh	murti

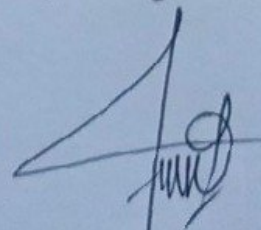
Mengetahui,



Putu Deni Suryawan Giri

Kubu, 18 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI

Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



KITAB SUCI WEDA

1. Pengertian Weda

Sumber ajaran agama Hindu adalah Kitab Suci Weda, yaitu kitab yang berisikan ajaran kesucian yang diwahyukan oleh Hyang Widhi Wasa melalui para Maha Rsi. Weda merupakan jiwa yang meresapi seluruh ajaran Hindu, laksana sumber air yang mengalir terus melalui sungai-sungai yang amat panjang dalam sepanjang abad. Weda adalah sabda suci atau wahyu Tuhan Yang Maha Esa.

Weda secara etimologinya berasal dari kata "Vid" (bahasa sansekerta), yang artinya mengetahui atau pengetahuan. Weda adalah ilmu pengetahuan suci yang maha sempurna dan kekal abadi serta berasal dari Hyang Widhi Wasa. Kitab Suci Weda dikenal pula dengan Sruti, yang artinya bahwa kitab suci Weda adalah wahyu yang diterima melalui pendengaran suci dengan kemekaran intuisi para maha Rsi. Juga disebut kitab mantra karena memuat nyanyian-nyanyian pujaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Weda adalah Sruti dan merupakan kitab yang tidak boleh diragukan kebenarannya dan berasal dari Hyang Widhi Wasa.

2. Bahasa Weda

Bahasa yang dipergunakan dalam Weda disebut bahasa Sansekerta, Nama sansekerta dipopulerkan oleh maharsi Panini, yaitu seorang penulis Tata Bahasa Sansekerta yang berjudul Astadhyayi yang sampai kini masih menjadi buku pedoman pokok dalam mempelajari Sansekerta. Sebelum nama Sansekerta menjadi populer, maka bahasa yang dipergunakan dalam Weda dikenal dengan nama Daiwi Wak (bahasa/sabda Dewata). Tokoh yang merintis penggunaan tatabahasa Sansekerta ialah Rsi Panini. Kemudian dilanjutkan oleh Rsi Patanjali dengan karyanya adalah kitab Bhasa. Jejak Patanjali diikuti pula oleh Rsi Wararuci.

3. Pembagian dan Isi Weda

Weda adalah kitab suci yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia. Berdasarkan materi, isi dan luas lingkupnya, maka jenis buku weda itu banyak. Maha Rsi Manu membagi jenis isi Weda itu ke dalam dua kelompok besar yaitu Weda Sruti dan Weda Smerti. Pembagian ini juga dipergunakan untuk menamakan semua jenis buku yang dikelompokkan sebagai kitab Weda, baik yang telah berkembang dan tumbuh menurut tafsir sebagaimana dilakukan secara turun temurun menurut tradisi maupun sebagai wahyu yang berlaku secara institusional ilmiah. Kelompok Weda Sruti isinya hanya memuat wahyu, sedangkan kelompok Smerti isinya bersumber dari Weda Sruti, jadi merupakan manual, yakni buku pedoman yang sisinya tidak bertentangan dengan Sruti. Baik Sruti maupun Smerti, keduanya adalah sumber ajaran agama Hindu yang tidak boleh diragukan kebenarannya. Agaknya sloka berikut ini mempertegas pernyataan di atas.

Srutistu wedo wijneyo dharma

sastram tu wai smerth,

te sarrtheswamimamsye tab

Artinya:

Sesungguhnya Sruti adalah Weda, demikian pula Smerti itu adalah dharma sastra, keduanya harus tidak boleh diragukan dalam hal apapun juga karena keduanya adalah kitab suci yang menjadi sumber ajaran agama Hindu. (Dharma)

*Weda khilo dharma mulam
smrti sile ca tad widam,
acarasca hwa sadhanam
atmanastustireqaca. (M. Dh. II.6).*

Artinya:

Seluruh Weda merupakan sumber utama dari pada agama Hindu (Dharma), kemudian barulah Smerti di samping Sila (kebiasaan- kebiasaan yang baik dari orang-orang yang menghayati Weda), dan kemudian acara yaitu tradisi dari orang-orang suci serta akhirnya Atmasturi (rasa puas diri sendiri).

*Srutir wedah samakhyato
dharmasastram tu wai smrth,
te sarwatheswam imamsye
tabhyam dharmo winir bhrtah. (S.S.37).*

Artinya:

Ketahuiilah olehmu Sruti itu adalah Weda (dan) Smerti itu sesungguhnya adalah dharmasastra; keduanya harus diyakini kebenarannya dan dijadikan jalan serta dituruti agar sempurnalah dalam dharma itu.

4. SRUTI

Sruti adalah kitab wahyu yang diturunkan secara langsung oleh Tuhan (Hyang Widhi Wasa) melalui para maha Rsi. Sruti adalah Weda yang sebenarnya (originair) yang diterima melalui pendengaran, yang diturunkan sesuai perodesasinya dalam empat kelompok atau himpunan. Oleh karena itu Weda Sruti disebut juga Catur Weda atau Catur Weda Samhita (Samhita artinya himpunan). Adapun kitab-kitab Catur Weda tersebut adalah:

1. Rg. Weda atau Rg Weda Samhita.

Adalah wahyu yang paling pertama diturunkan sehingga merupakan Weda yang tertua. Rg Weda berisikan nyanyian-nyanyian pujaan, terdiri dari 10.552 mantra dan seluruhnya terbagi dalam 10 mandala. Mandala II sampai dengan VIII, disamping menguraikan tentang wahyu juga menyebutkan Sapta Rsi sebagai penerima wahyu. Wahyu Rg Weda dikumpulkan atau dihimpun oleh Rsi Pulaha.

2. Sama Weda Samhita.

Adalah Weda yang merupakan kumpulan mantra dan memuat ajaran mengenai lagu-lagu pujaan. Sama Weda terdiri dari 1.875 mantra. Wahyu Sama Weda dihimpun oleh Rsi Jaimini.

3. Yajur Weda Samhita.

berjumlah 1.975 mantra. Yajur Weda terdiri atas dua aliran, yaitu Yayur Weda Putih dan Yayur Weda Hitam. Wahyu Yayur Weda dihimpun oleh Rsi Waisampayana.

4. Atharwa Weda Samhita

Adalah kumpulan mantra-mantra yang memuat ajaran yang bersifat magis. Atharwa Weda terdiri dari 5.987 mantra, yang juga banyak berasal dari Rg. Weda. Isinya adalah doa-doa untuk kehidupan sehari-hari seperti mohon kesembuhan dan lain-lain. Wahyu Atharwa Weda dihimpun oleh Rsi Sumantu.

5. SMERTI

Smerti adalah Weda yang disusun kembali berdasarkan ingatan. Penyusunan ini didasarkan atas pengelompokan isi materi secara sistematis menurut bidang profesi.

a. Kelompok Wedangga: kelompok ini disebut juga Sadangga. Wedangga terdiri dari enam bidang Weda yaitu:

- (1). Siksa (Phonetika) Isinya memuat petunjuk-petunjuk tentang cara tepat dalam pengucapan mantra serta rendah tekanan suara.
- (2). Wyakarana (Tata Bahasa) merupakan suplemen batang tubuh Weda dan dianggap sangat penting serta menentukan, karena untuk mengerti dan menghayati Weda Sruti, tidak mungkin tanpa bantuan pengertian dan bahasa yang benar.
- (3). Chanda (Lagu) adalah cabang Weda yang khusus membahas aspek ikatan bahasa yang disebut lagu. Sejak dari sejarah penulisan Weda, peranan Chanda sangat penting. Karena dengan Chanda itu, semua ayat-ayat itu dapat dipelihara turun temurun seperti nyanyian yang mudah diingat.
- (4). Nirukta memuat berbagai penafsiran otentik mengenai kata-kata yang terdapat di dalam Weda.
- (5). Jyotisa (Astronomi) merupakan pelengkap Weda yang isinya memuat pokok-pokok ajaran astronomi yang diperlukan untuk pedoman dalam melakukan yadnya, isinya adalah membahas tata surya, bulan dan badan angkasa lainnya yang dianggap mempunyai pengaruh di dalam pelaksanaan yadnya.
- (6). Kalpa merupakan kelompok Wedangga (Sadangga) yang terbesar dan penting. Menurut jenis isinya, Kalpa terbagi atas beberapa bidang, yaitu bidang Srauta, bidang Grhya, bidang Dharma, dan bidang Sulwa. Srauta memuat berbagai ajaran mengenai tata cara melakukan yajna, penebusan dosa dan lain-lain, terutama yang berhubungan dengan upacara keagamaan. Sedangkan kitab Grhyasutra, memuat berbagai ajaran mengenai peraturan pelaksanaan yajna yang harus dilakukan oleh orang-orang yang berumah tangga. Lebih lanjut, bagian Dharmasutra adalah membahas berbagai aspek tentang peraturan hidup bermasyarakat dan bernegara. Dan Sulwasutra, adalah memuat peraturan-peraturan mengenai tata cara membuat tempat peribadatan, misalnya Pura, Candi dan

b. **Kelompok Upaweda** adalah kelompok kedua yang sama pentingnya dengan Wedangga.

Kelompok Upaweda terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- (1). Itihasa merupakan jenis epos yang terdiri dari dua macam yaitu Ramayana dan Mahabharata. Kitan Ramayana ditulis oleh Rsi Walmiki. Seluruh isinya dikelompokkan kedalam tujuh Kanda dan berbentuk syair. Jumlah syairnya sekitar 24.000 syair. Adapun ketujuh kanda tersebut adalah Ayodhya Kanda, Bala Kanda, Kiskinda Kanda, Sundara Kanda, Yudha Kanda dan Utara Kanda. Tiap-tiap Kanda itu merupakan satu kejadian yang menggambarkan ceritra yang menarik. Di Indonesia cerita Ramayana sangat populer yang digubah ke dalam bentuk Kekawin dan berbahasa Jawa Kuno. Kekawin ini merupakan kakawin tertua yang disusun sekitar abad ke-8. Disamping Ramayana, epos besar lainnya adalah Mahabharata. Kitab ini disusun oleh maharsi Wyasa. Isinya adalah menceritakan kehidupan keluarga Bharata dan menggambarkan pecahnya perang saudara diantara bangsa Arya sendiri. Ditinjau dari arti Itihasa (berasal dari kata "Iti", "ha" dan "asa" artinya adalah "sesungguhnya kejadian itu begitulah nyatanya") maka Mahabharata itu gambaran sejarah, yang memuat mengenai kehidupan keagamaan, sosial dan politik menurut ajaran Hindu. Kitab Mahabharata meliputi 18 Parwa, yaitu Adiparwa, Sabhaparwa, Wanaparwa, Wirataparwa, Udyogaparwa, Bhismaparwa, Dronaparwa, Karnaparwa, Salyaparwa, Saupitikaparwa, Santiparwa, Anusasanaparwa, Aswamedhikaparwa, Asramawasikaparwa, Mausalaparwa, Mahaprastanikaparwa, dan Swargarohanaparwa. Diantara parwa-parwa tersebut, terutama di dalam Bhismaparwa terdapatlah kitab Bhagavad Gita, yang amat masyur isinya adalah wejangan Sri Krsna kepada Arjuna tentang ajaran filsafat yang amat tinggi.
- (2). Purana merupakan kumpulan cerita-cerita kuno yang menyangkut penciptaan dunia dan silsilah para raja yang memerintah di dunia, juga mengenai silsilah dewa-dewa dan bhatara, cerita mengenai silsilah keturunan dan perkembangan dinasti Suryawangsa dan Candrawangsa serta memuat ceitra-ceritra yang menggambarkan pembuktian-pembuktian hukum yang pernah di jalankan. Selain itu Kitab Purana juga memuat pokok-pokok pemikiran yang menguraikan tentang ceritra kejadian alam semesta, doa-doa dan mantra untuk sembahyang, cara melakukan puasa, tatacara upacara keagamaan dan petunjuk-petunjuk mengenai cara bertirtayatra atau berziarah ke tempat-tempat suci. Dan yang terpenting dari kitab-kitab Purana adalah memuat pokok-pokok ajaran mengenai Theisme (Ketuhanan) yang dianut menurut berbagai madzab Hindu. Adapun kitab-kitab Purana itu terdiri dari 18 buah, yaitu Purana, Bhawisya Purana, Wamana Purana, Brahma Purana, Wisnu Purana, Narada Purana, Bhagawata Purana, Garuda Purana, Padma Purana, Waraha Purana, Matsya Purana, Kurma Purana, Lingga Purana, Siwa Purana, Skanda Purana dan Agni Purana.
- (3) Arthasastra adalah jenis ilmu pemerintahan negara. Isinya merupakan pokok-pokok pemikiran ilmu politik. Sebagai cabang ilmu, ienis ilmu ini disebut Nitisastra atau

ini adalah kitab Usana, Nitisastra, Sukraniti dan Arthasastra. Ada beberapa Acarya terkenal di bidang Nitisastra adalah Bhagawan Brihaspati, Bhagawan Usana, Bhagawan Parasara dan Rsi Canakya.

- (4) Ayur Weda adalah kitab yang menyangkut bidang kesehatan jasmani dan rohani dengan berbagai sistem sifatnya. Ayur Weda adalah filsafat kehidupan, baik etis maupun medis. Oleh karena demikian, maka luas lingkup ajaran yang dikodifikasikan di dalam Ayur Weda meliputi bidang yang amat luas dan merupakan hal-hal yang hidup. Menurut isinya, Ayur Weda meliputi delapan bidang ilmu, yaitu ilmu bedah, ilmu penyakit, ilmu obat-obatan, ilmu psikotherapy, ilmu pendiudikan anak-anak (ilmu jiwa anak), ilmu toksikologi, ilmu mujizat dan ilmu jiwa remaja. Disamping Ayur Weda, ada pula kitab Caraka Samhita yang ditulis oleh Maharsi Punarwasu. Kitab inipun memuat delapan bidang ajaran (ilmu), yakni Ilmu pengobatan, Ilmu mengenai berbagai jenis penyakit yang umum, ilmu pathologi, ilmu anatomi dan embriologi, ilmu diagnosis dan pragnosis, pokok-pokok ilmu therapy, Kalpasthana dan Siddhisthana. Kitab yang sejenis pula dengan Ayurweda, adalah kitab Yogasara dan Yogasastra. Kitab ini ditulis oleh Bhagawan Nagaryuna. isinya memuat pokok-pokok ilmu yoga yang dirangkaikan dengan sistem anatomi yang penting artinya dalam pembinaan kesehatan jasmani dan rohani.
- (5) Gandharwaweda adalah kitab yang membahas berbagai aspek cabang ilmu seni. Ada beberapa buku penting yang termasuk Gandharwaweda ini adalah Natyasastra (yang meliputi Natyawedagama dan Dewadasasahasri), Rasarnawa, Rasaratnasamuscaya dan lain-lain.

Tuntunan Dasar Agama Hindu (milik Departemen Agama), Disusun oleh Drs. Anak Agung Gde Oka Netra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
n. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
o. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
n. Nomor Register : 18.05.19900405045
o. Wilayah Binaan : DA. Baturinggut, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Pflugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
- IV. Waktu : i. Berangkat : 14.00 Wita
j. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggut, Ds Baturinggut, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Kitab Suci Weda
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu

Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 20 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat / 20 Juni 2025
Pukul : 15.00
Tempat : D.A Baturinggih

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mengah Sati	Baturinggih	Sati
2	1 Ny. Belgel	Baturinggih	Belgel
3	1 Ny. Puhi Jaya	Baturinggih	Jaya
4	Mi Luh Rustini	Baturinggih	Rustini
5	1 Ketut Bede	Baturinggih	Bede
6	Mi Puhi Karyani	Baturinggih	Karyani
7	Ed Rucita	— " —	Rucita
8	1 Mengah Mardasa	Baturinggih	Mengah
9	Wayan Raka	Baturinggih	Raka
10	1 Gede Swastana Wijaya	Baturinggih	Wijaya
11	Mi Ny. Candra	Baturinggih	Candra
12	Komang Sudewi	— " —	Sudewi
13	Ed Astini	Baturinggih	Astini
14	Mi Luh Astuti	Baturinggih	Astuti
15	Mi Ketut Purwathi	— " —	Purwathi

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Baturinggih



Ketut Saputra

Kubu, 20 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
q. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
r. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : p. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
q. Nomor Register : 18.05.19900405045
r. Wilayah Binaan : DA. Baturringgit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025
- IV. Waktu : k. Berangkat : 16.00 Wita
l. Kembali : 17.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturringgit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Kitab Suci Weda
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek

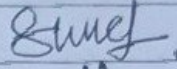
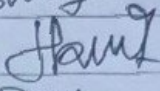
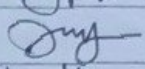
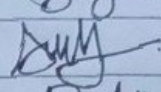
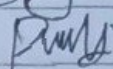
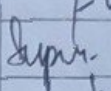
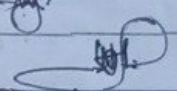
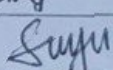
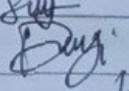
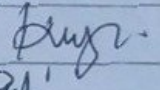
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 22 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

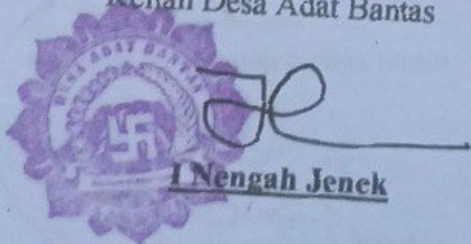
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Minggu / 22 Juni 2025
Pukul : 17.00
Tempat : D-A Bantas

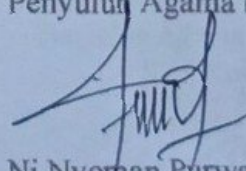
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ketut Sudarman	Bantas	
2.	Nengah Gekadi	Bantas	
3.	Ni Ketut Kawdayasa	Bantas	
4.	Komang Muri	Bantas	
5.	M Made psepamati	Bantas	
6.	Nengah Supara	Bantas	
7.	Ni Wayan Manis	Bantas	
8.	Nengah Madi	Bantas	
9.	Ni Luh Sri	Bantas	
10.	Ketut Darma	Bantas	
11.	Mk. Soplo	Bantas	
12.	Ni Ender sri	Bantas	
13.	Wayan Danyin	Bantas	
14.	Ny. Nyeng	Bantas	
15.	Ni Luh Reti	Bantas	

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



Kubu, 22 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
t. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
u. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
t. Nomor Register : 18.05.19900405045
u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Juni 2025
- IV. Waktu : m. Berangkat : 14.00 Wita
n. Kembali : 15.02 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Kitab Suci Weda
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek

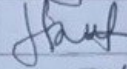
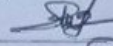
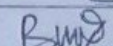
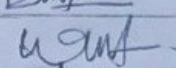
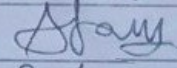
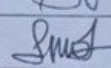
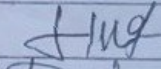
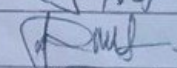
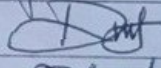
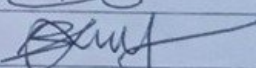
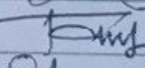
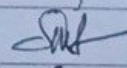
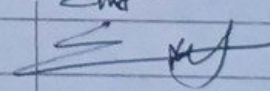
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 27 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Jumat / 27 Juni 2025
Pukul : 15.00
Tempat : RA Kubu Juntal

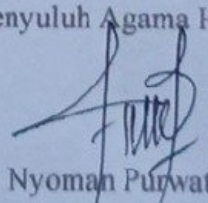
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 made sputa	kubu juntal	
2.	1 wayan dyana	kubu	
3.	1 wayan sularing	kubu	
4.	1 wayan swastika	kubu juntal	
5.	1 nyoman budianta	kubu	
6.	Witya	kubu juntal	
7.	Ni Luh Adi P	kubu	
8.	1 wayan swartawan	kubu	
9.	1 nengah merta	kubu juntal	
10.	1 Gede Parasa	kubu juntal	
11.	Desak Ketut Pute	kubu	
12.	1 wayan budianta	kubu juntal	
13.	1 ketut tambun	kubu juntal	
14.	Ni Ny. Sumarni	kubu	
15.	1 wayan Endri	kubu	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal



I Ketut Suwardita

Kubu, 27 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
w. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
x. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
w. Nomor Register : 18.05.19900405045
x. Wilayah Binaan : DA.Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
- IV. Waktu : o. Berangkat : 16.10 Wita
p. Kembali : 17.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA.Dukuh, Ds Dukuh, Kec.Kubu, Kab.Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Kitab Suci Weda
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

Drs. I Nyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 10 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

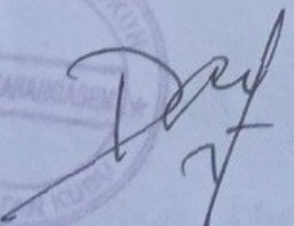
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Selasa / 10 Juni 2025
Pukul : 17.00
Tempat : D.A. Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Made Muri	Dukuh	Am
2.	Mi Nenguh Metri	Dukuh	Muri
3.	Kadek Darmiasih	Dukuh	Dm
4.	Kelit Purniasih	Dukuh	Purnih
5.	Mi Luh Santi	Dukuh	Sant
6.	Mi Kadek Sukamiasih	Dukuh	Suf
7.	Nenguh Jerum	Dukuh	Jerum
8.	Mi made puspa Dewi	Dukuh	Pusp.
9.	Imade Candra	Dukuh	Cand
10.	Made Subada P.	Dukuh	Sub
11.	Imade Wardita	Dukuh	Ward
12.	I Ed merka yasa	Dukuh	Yasa
13.	Ny. Dastira	Dukuh	Dast
14.	Km calya celi p	Dukuh	Celi
15.	Ny. Sela Berta	Dukuh	Berta

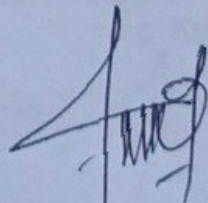
Mengetahui,



Putu Deni Suryawan Giri

Kubu, 10 Juni 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2025**

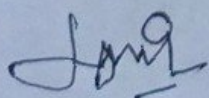
A. Data Penyuluh

Nama	: Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg	: -
Pendidikan Terakhir	: S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu	: Sastra Bali
Unit Kerja	: Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Juntal, DA. Dukuh, DA. Bunga, DA. Belong Plugon, DA. Belong Batukau

B. Uraian Konsultasi Perorangan

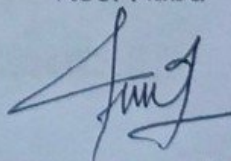
Topik Konsultasi	: makna Bunga dalam persembahyangan
Tempat	: Rm Rumah Konsul
Hari / Tanggal	: Selasa / 10 Juni 2025
Waktu	: 16.00
Nama yang Konsultasi	: Made Muri
Alamat	: Br. Dimaq Kubu
Bahan yang dikonsultasikan	: makna Bunga dalam persembahyangan
Solusi hasil diskusi / saran	: sebagai lambang ketulusiklasan yang suci serta melambangkan arti sifat cinta kasih Ida Sang Hyang Widhi Wasa.
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi



Made Muri

Kubu, 10 Juni ,2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



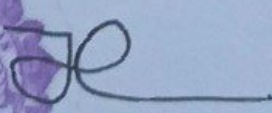
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA
TAHUN 2025**

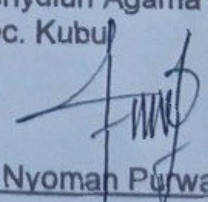
1. Pelaksanaan Hari Raya : Purnama
2. Tempat : Pura Puseh Bantas
3. Hari /Tanggal : Selasa , 10 Juni 2025
4. Waktu : 17.10 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggit, Kubu, Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2025 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



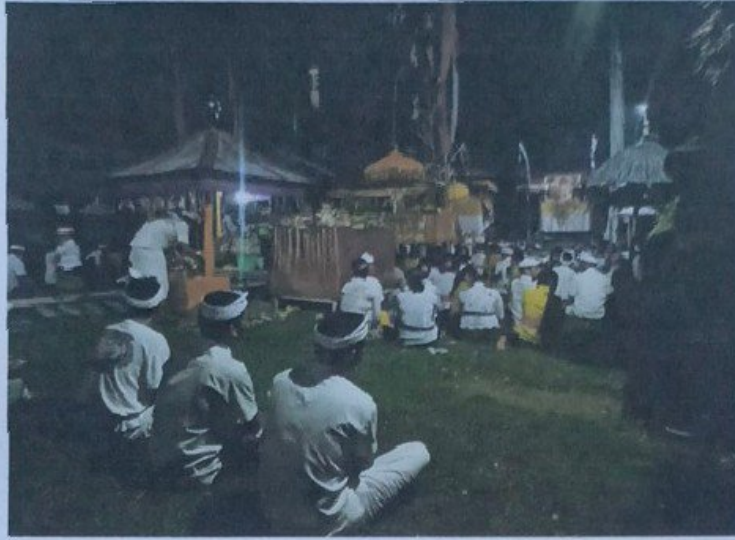

Nengah Jenek

Kubu, 10 Juni 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah







Kementerian Agama
Kantor Wilayah

BUDHA KLIWON PEGATWAKAN



DALAM TEKS LONTAR SUNDARIGAMA DIJELASKAN
SEBAGAI BERIKUT: PAKING, BUDHA KLIWON
PEGATWAKAN, NGARAN, PATI WARAH,
PANELASNING MENDUKU, DIANA SEMADI, WARANING
DUNGULAN IKA, WEKASING PRALINA, NGARAN
KALINDAN IKA, PAKENANING SANG WIKU
LUMEKASANO KANG YOGA SEMADI, UMORING
KALA ANA RING NGUNI, SAHA WIDI-WIDANA,
SARWA PAWITRA, WANGI-WANGI, ASTAWAKHA,
RING SARWA DEWA, MUANO SESAYUT DIRGAYUSA,
ABESIK, KATUR BING SANG HYANG TUNGGAL,
PANYENING TATEBUS.

ARTINYA:
PADA BUDHA KLIWON PEGATWAKAN ADALAH HARI RAYA
PEGATWAKAN. INI DIA TAKAN SEBAGAI HARI
BERAKHIRNYA, TAPA BRATA SANO WIKU PATUT
MELAKSANAKAN PUNJIAN SUCI DENGAN SARANA
WANGI-WANGIAN DAN SESAYUT DIRGAYUSA
YANG DIPERSEMBAHKAN PADA SANGHYANG
TUNGGAL DENGAN DILEKAPAI PANYENING DAN
TATEBUSAN.